

BIARKAN DUNIA MELIHAT YESUS

OLEH KENNETH COPELAND

Orang-orang sekarang ini lapar untuk melihat Yesus. Mereka tidak hanya ingin untuk mendengar tentangNya. Mereka tidak hanya ingin mengetahui apa yang orang lain katakan tentangNya. Mereka ingin melihatNya dengan mata kepala mereka sendiri. Mereka ingin melihat karakterNya. Mereka ingin melihat kehidupanNya. Mereka ingin melihat kuasaNya. Waktunya sudah tiba bagi kita, sebagai Gereja dari Tuhan Yesus Kristus, untuk bangkit dan memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan. Sekaranglah waktunya bagi kita untuk membiarkan Yesus berjalan dan berbicara dan menjalani kehidupanNya melalui kita. Sekaranglah waktunya bagi kita, dengan kuasa Roh Kudus, untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukanNya agar dunia ini dapat melihat Yesus melalui kita.

Itulah rencana Tuhan untuk Gereja sejak semula. Dia selalu bermaksud agar kita memperlihatkan Yesus kepada dunia ini selama masa hidup kita sama seperti Yesus telah memperlihatkan Bapa kepada dunia ini selama masa hidupNya.

Pikirkanlah itu! Yesus telah memperlihatkan Bapa dengan begitu sepenuhnya sehingga ketika salah satu dari muridNya berkata, *Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami*, Yesus menjawabnya dengan berkata, *Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa* (Yohanes 14:8-9).

Apa yang menurut anda akan terjadi di dunia ini ketika kita memmanifestasikan Yesus dengan begitu penuhnya sehingga dapat dikatakan hal yang sama mengenai diri kita? Apa yang akan terjadi ketika orang-orang dunia ini dapat berkata tentang kita, “Jika anda telah melihat mereka...anda telah melihat Yesus.”

Saya akan memberitahukan kepada anda apa yang akan terjadi. Di seluruh dunia ini akan terjadi suatu panen jiwa-jiwa yang besar yang masuk ke dalam kerajaan Tuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya!

Firman Tuhan mengatakan kepada kita bahwa waktunya sudah dekat. Efesus 4:13 mengatakan tentang hal itu sebagai waktu ketika *kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus*.

Terlebih lagi, Roh Kudus sedang mengatakan kepada kita bahwa *waktu tersebut adalah sekarang!* Kita telah memasuki masa paling akhir di akhir jaman ini. Inilah waktunya terjadi kepenuhan manifestasi dari Yesus melalui TubuhNya di dunia ini.

JALAN UTAMA KEPADA KUASA

Ini adalah salah satu alasan mengapa sekarang ini begitu banyak orang Kristen ingin untuk beroperasi di dalam karunia-karunia Roh Kudus. Mereka sedang menanggapi kobaran Roh Kudus di dalam diri mereka. Mereka merasa bahwa Gereja seharusnya tidak hanya membaca saja tentang manifestasi Roh Kudus yang dituliskan di dalam Perjanjian Baru, tetapi orang-orang Kristen seharusnya sudah berjalan di dalamnya! Seperti yang dikatakan oleh 1 Korintus 12:

Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi la memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang la memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya. Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. (1 Korintus 12:7-12, 31).

Banyak orang percaya sekarang ini dengan sepenuh hati mematuhi instruksi yang diberikan pada ayat terakhir di atas. Mereka berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh yang paling utama. Mereka menginginkannya. Mereka berdoa untuknya. Mereka mempelajari Alkitab untuk membangun iman mereka untuknya. Tetapi seringkali, Gereja masih belum sepenuhnya bergerak di dalamnya.

Apa lagi yang dapat kita lakukan?

Rasul Paulus sendiri menjawab pertanyaan tersebut. Segera setelah dia mengatakan kepada kita untuk berusaha memperoleh karunia-karunia yang paling utama dia berkata, *...Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi*. Kemudian dia menulis pasal berikutnya dengan topik kasih.

Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu mem-peroleh karunia-karunia Roh. (1 Korintus 14:1). Menurut Alkitab, suatu jalan yang lebih utama untuk berjalan di dalam kuasa Tuhan adalah dengan mengejar kasih. Itu adalah jalan terbaik untuk mengembangkan suatu pola hidup dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan Yesus. Berjalan di dalam kasih adalah cara terbaik agar dunia ini dapat melihat Yesus melalui kita.

Mengapakah demikian—mengapa jalan kasih merupakan jalan yang utama? Pikirkanlah hal itu secara Alkitabiah untuk sesaat dan anda akan melihat alasannya. Kisah Para Rasul 10:38 mengatakan kepada kita, *tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis*. Jadi jika kita akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan Yesus, kita akan melakukan hal yang sama bukan? Kita akan membawa kesembuhan dan pembebasan kepada orang-orang yang tertindas.

Dengan tetap memikirkan hal tersebut, pertimbangkan apa yang dikatakan Yesaya 54:14 tentang bagaimana iblis memaksakan penindasan (pemerasan) tersebut. Di situ dikatakan, *Engkau akan jauh dari pemerasan, sebab engkau tidak usah lagi takut*. Menurut ayat tersebut, pemerasan datang dari rasa takut! Rasa takut adalah kuasa rohani yang berada di belakang dosa, pemerasan, penyakit dan segala ikatan lain dari Iblis. Rasa takut adalah penghubung rohani untuk segala spektrum dari kematian.

Tetapi puji Tuhan, Perjanjian Baru mengatakan kepada kita bahwa *kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan* (1 Yohanes 4:18). Kasih menghancurkan pegangan iblis. Kasih melemahkan seluruh pekerjaannya! Dan tidak hanya itu saja, kasih menghubungkan kita kepada kuasa Tuhan yang menghancurkan penindasan karena kuasa tersebut dijalankan oleh iman dan iman bekerja oleh kasih (Galatia 5:6).

TIDAK ADA YANG MENGHALANGI URAPAN

Pantas saja Alkitab mengatakan bahwa kasih adalah jalan yang lebih utama kepada kuasa Tuhan! Semakin banyak kita berjalan di dalam kasih, semakin kita bebas daripada rasa takut dan semakin penuh Urapan dari Yesus dapat dimanifestasikan melalui diri kita. Ketika rasa takut hilang, tidak ada ataupun di dalam diri kita yang menghalangi atau mengganggu alirannya.

Itulah mengapa Yesus mengatakan apa yang dikatakannya kepada Yairus di dalam Lukas 8. Yairus tersungkur di depan kaki Yesus dan memohon kepadanya agar Yesus datang ke rumahnya dan menyembuhkan anak perempuannya yang hampir mati. Dia sedang meminta manifestasi dari Urapan yang dimiliki Yesus. Dia mengharapkan Yesus untuk segera datang ke rumahnya, bekerja di dalam karunia Roh Kudus dan membangkitkan anak perempuannya.

Selagi dalam perjalanan menuju rumah Yairus, bagaimanapun juga, Yesus tertahan oleh wanita yang datang kepadanya untuk disembuhkan dari sakit pendarahannya. Pada saat Yesus selesai memberitakan Injil kepada wanita tersebut, Yairus menerima kabar bahwa anak perempuannya sudah meninggal. *Tetapi Yesus mendengarnya dan berkata kepada Yairus: Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat* (ayat 50).

Jangan takut! Itu adalah kata-kata pertama yang keluar dari mulut Yesus dalam situasi yang mengkhawatirkan tersebut. Mengapa? Karena Dia tahu bahwa rasa takut akan mengkontaminasi iman Yairus dan menghentikan aliran dari urapan tersebut.

Intinya, Yesus berkata kepada Yairus, “Jika kamu mengizinkan rasa takut untuk masuk ke dalam kamu, kamu akan menghalangi aliran UrapanKu. Bahkan jika Aku pergi ke rumahmu bersama denganmu, Aku tidak akan bisa berbuat banyak untukmu. Jadi janganlah takut, percaya saja!”

Yesus sedang mengatakan hal yang sama kepada kita hari ini. Karena bagaimanapun juga, manifestasi dari Roh Kudus bekerja tepat sama saat ini sama seperti ketika jaman Yesus. Tidak ada dua Roh Kudus—satu yang bekerja pada jaman Yesus dan satu lagi yang bekerja saat ini. Tidak, Dia

tetap sama dahulu, sekarang dan sampai selamanya. Jadi agar Dia dapat memmanifestasikan DiriNya dengan sepenuhnya melalui kita, kita harus tetap menjaga agar iman kita tidak terkontaminasi. Kita harus tetap berkembang di dalam kasih hingga kita mengeluarkan rasa takut sepenuhnya dari kehidupan kita. Kemudian Urapan dari Yesus dapat mengalir keluar dengan bebas melalui kita.

TEMPAT TERBAIK UNTUK MEMULAI

Bagaimana anda dapat bertumbuh dan berkembang di dalam kasih? Dengan cara yang sama anda bertumbuh dan berkembang di dalam segala hal yang lain. Anda mempraktekkannya. Anda melatihnya hingga anda menjadi lebih kuat dan semakin kuat di dalamnya.

Ada orang-orang yang memulai dengan mencoba untuk mempraktekkan kasih pada orang terkasar dan terburuk yang mereka kenal. Tetapi saya tidak merekomendasikan hal tersebut. Benar Alkitab mengatakan kepada kita untuk mengasihi musuh kita. Alkitab memang mengatakan untuk mengasihi sesama kita sama seperti Yesus telah mengasihi kita. Tetapi jika anda mulai dari sana, bagaimanapun juga, kemungkinan besar anda akan berakhir di dalam keadaan frustrasi dan terkalahkan.

Mengapa demikian? Ini adalah karena, menurut Alkitab, siklus kasih keTuhanan dimulai dari kasih Tuhan untuk kita dan kasih kita kepadaNya, kemudian kasih itu berkembang ke luar kepada orang-orang lain. Rasul Yohanes mengatakannya seperti demikian:

Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. (1 Yohanes 4:9-11, 16-17).

Menurut ayat-ayat tersebut di atas, hal pertama yang harus kita lakukan untuk dapat berkembang di dalam kasih adalah dengan mempraktekkan rasa percaya pada kasih yang dimiliki Tuhan bagi kita. Kita harus mempraktekkan rasa percaya kita, contohnya, apa yang Yesus katakan di dalam Yohanes 17—*bahwa Bapa mengasihi kita sama seperti Dia mengasihi Yesus!* Itu adalah sesuatu yang sulit untuk dicerna tetapi Alkitab mengatakannya. Jadi ketika kita merasa cemas tentang sesuatu hal, kita harus menolak rasa takut tersebut dan sebaliknya mempraktekkan rasa percaya pada kasih Tuhan.

Kita seharusnya berkata, “Aku menolak untuk mencemaskan hal ini. Bapaku mengasihiku sama seperti Dia mengasihi Yesus jadi aku tahu bahwa Dia akan menjagaku. KasihNya tidak akan mengecewakan aku. Dia sekali-kali tidak akan membiarkan atau meninggalkan aku. Aku akan membuang seluruh kecemasanku kepadaNya karena aku tahu bahwa Dia mengasihi aku!”

Semakin kita memikirkannya dan mendoakannya, semakin pewahyuan kasih Tuhan bagi kita berkembang. Kasih itu akan semakin bertumbuh dan bertumbuh hingga akhirnya kasih tersebut akan mengalahkan pemikiran kita, emosi kita dan segala-galanya di dalam kita!

JATUH CINTA DENGAN TUHAN

“Itu kedengaran baik, Pak Copeland,” anda mungkin berkata, “tetapi Alkitab juga berkata bahwa saya harus mengasihi Tuhan dan, sejujurnya, saya tidak mengasihi Dia seperti seharusnya.”

Bukan masalah. Anda dapat mengembangkan kasih anda untuk Tuhan. Bagaimana? Dengan penuh tujuan, dengan iman, mulai mengakui kasih anda untukNya.

Saya belajar hal tersebut dari pengalaman pribadi saya bertahun-tahun yang lalu, tidak lama setelah saya diselamatkan. Saya sedang duduk pada suatu kebaktian di gereja dan mendengarkan orang-orang berbicara mengenai betapa besarnya mereka mengasihi Yesus dan, terus terang, saya merasa terasingkan. Saya sepertinya tidak memiliki kasih yang sama kepada Tuhan seperti yang mereka miliki. Tentu saja, saya menghargai apa yang telah dilakukanNya kepada saya, tetapi saya tidak mengalami apa yang dapat saya sebut sebagai *kasih*.

Untuk dapat mengerti hal tersebut, anda harus menyadari darimana saya berasal. Dulu ada

begitu banyak aktivitas-aktivitas iblis di dalam kehidupan saya sebelum saya diselamatkan, sehingga dari mulut saya sendiri pernah benar-benar keluar perkataan bahwa saya tidak percaya bahwa kasih itu nyata dan jika saya ternyata salah, maka saya merasa tidak sanggup untuk dapat mengasihi. Hati saya begitu kerasnya, sehingga saya tidak memiliki perasaan apapun untuk orang lain. Saya tidak peduli tentang seorang manusia pun di dalam dunia ini, termasuk diri saya sendiri.

Tentu saja, ibu saya telah berdoa siang-malam untuk saya ketika itu. Dan Tuhan mulai untuk meluluhkan hati saya yang keras, bahkan sebelum saya lahir baru, dengan cara memasang saya dengan gadis tercantik di negara bagian Arkansas, Nona Gloria Neece. Saya jatuh cinta kepadanya ketika saya pertama bertemu dengannya! Dan saya menikahinya secepat mungkin. Kurang dari satu tahun kemudian, kami berdua diselamatkan!

Jadi selagi saya duduk pada kebaktian gereja tersebut mendengarkan orang-orang berbicara tentang bagaimana besarnya mereka mengasihi Yesus, satu-satunya pengalaman yang dapat saya bandingkan hanyalah dengan pengalaman yang saya alami dengan Gloria. Saya tahu bahwa saya tidak pernah mengalami kasih yang demikian untuk Tuhan. Tetapi saya ingin untuk dapat mengalaminya. Jadi saya maju ke altar gereja tersebut, berlutut, dan berkata dengan iman, "Tuhan, aku tidak pernah mengatakan hal ini kepadaMu sebelumnya tetapi aku akan mengatakannya kepadaMu sekarang ini karena aku mempercayainya. Aku mengasihiMu Tuhan. Aku mengasihiMu."

SAYA MENANTANG ANDA

Saya tidak merasakan apa-apa sebelum saya mengatakan hal tersebut. Tetapi segera setelah saya mengeluarkan kata-kata tersebut dari mulut saya, kenyataan akan kasih Tuhan datang ke atas saya. Dia memanifestasikan diriNya kepada saya saat itu juga. Tiba-tiba, saya tidak peduli apa yang dilakukan atau dipikirkan oleh orang lain, saya merasa seperti sedang di gereja sendirian! Kasih Tuhan mulai mengalir melalui saya seperti sebuah sungai dan saya mulai berkata, "Oh Tuhan, aku mengasihiMu! Yesus, aku mengasihiMu! Aku mengasihiMu!"

Saya terlalu buta akan Firman Tuhan untuk menyadarinya pada saat itu, tetapi saya sebenarnya telah melangkah pada suatu janji dalam Firman Tuhan. Dengan memilih untuk mengasihi Tuhan dan mengatakannya secara sengaja dengan iman, saya telah mengaktifkan prinsip-prinsip dasar rohani yang Yesus singkapkan di dalam Yohanes 14:21: *Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.*

Pada saat saya mengakui kasih saya kepada Yesus, saya mengalami kasih Bapa dan Yesus menyatakan diriNya kepada saya.

Hal yang sama juga akan terjadi pada diri anda!

Jadi jika anda ingin untuk mengembangkan kasih anda kepada Tuhan, mulailah dengan mengatakan kepadaNya secara terus-menerus, sepanjang hari, "Tuhan, aku mengasihiMu dengan sepenuh hatiku. Aku mengasihi Mu dengan sepenuh jiwaku, dengan sepenuh kehendakku, pikiranku, dan kekuatanku." Ketika anda bangun pada pagi hari katakanlah, "Oh Yesus, aku sungguh sangat mengasihiMu hari ini. Aku menyerahkan segala keberadaanku dan segala yang aku miliki kepadaMu. Bagaimana aku dapat melayaniMu hari ini Tuhan? Apa yang dapat aku lakukan untukMu?"

Saya menantang anda untuk melakukan hal tersebut selama 30 hari ke depan dan lihat apa yang akan terjadi di dalam kehidupan anda. Jika anda memulai setiap hari anda seperti itu, anda akan menerima pewahyuan akan kasih Tuhan yang lebih daripada segala yang pernah anda ketahui sebelumnya. Anda mungkin tidak akan penuh emosi seperti saya...atau mungkin juga iya. Tetapi bagaimanapun juga, kasih Tuhan akan terjawab di dalam diri anda dan ombaknya akan naik semakin tinggi dan tinggi.

Jika anda terus melakukan hal tersebut, pada akhirnya, ketika iblis mencoba untuk melemparkan pikir-an yang menakutkan dan jahat kepada anda, anda hanya akan tertawa kepadanya. Anda akan berkata, "Ha, ha, ha...setan kamu tidak dapat menakut-nakuti aku dengan hal-hal tersebut. Aku tahu betapa besarnya Tuhan mengasihi aku. Dia mengasihi aku sebesar kasihNya pada Yesus. Dia menjagaku dengan baik. Jadi kamu sebaiknya keluar dari sini dan buang rasa takut itu ke tempat lain karena aku tidak akan mempercayainya lagi!"

Ketika anda mulai untuk berkata-kata seperti itu, iblis akan lari. Mengapa? Karena dia tahu kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan dan rasa takut adalah satu-satunya senjata yang dia miliki. Ketika rasa takut itu dihilangkan, semuanya sudah selesai untuk si iblis. Dia sudah habis.

PERTAMA-TAMA BAPA—KEMUDIAN ANAK-ANAK

Sekalinya anda mulai mengasihi Tuhan dan menerima kasihNya dengan cara demikian, anda akan mengasihi orang lain. Hal itu tidak terelakkan! 1 Yohanes 5:1 tidak meninggalkan keraguan mengenai hal tersebut. Di situ dengan jelas dikatakan, *Setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga dia yang lahir dari pada-Nya*. Dengan kata lain, setiap orang yang mengasihi Bapa juga mengasihi anak-anakNya!

Kita mulai mengasihi Tuhan karena Dia telah mengasihi kita terlebih dahulu. Kita mempraktekkan kasih kita kepadaNya dan kita akhirnya jatuh cinta kepada semua orang di sekeliling kita. Selagi kasihNya mulai untuk membuang rasa takut daripada kita, tiba-tiba kita dapat menjatuhkan halangan-halangan yang telah memisahkan kita dari orang-orang lain. Kita tidak takut untuk mengasihi mereka lagi karena kita tahu bahwa mereka tidak dapat menyakiti kita. Kita aman di dalam kasih Tuhan.

Sebagai hasilnya, kita dapat meninggalkan diri kita kepada sesama kita. Kita dapat melupakan tentang perlindungan dan penjagaan kita dan mulai untuk melupakan diri kita dalam membantu memenuhi kebutuhan orang-orang yang berada di sekeliling kita. Kita dapat ambil contoh dari pelayanan Yesus—tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan kita sendiri atau untuk membuktikan bahwa kita adalah orang-orang hebat secara rohani—tetapi karena kita memerlukan kuasaNya untuk menjaga orang-orang lain. Kita membutuhkannya untuk membantu mereka dan menyembuhkan mereka dan membebaskan mereka!

Tidak menjadi soal bagaimana tidak mungkin suatu situasi terlihat, ketika kita memiliki sikap dan hati yang penuh kasih, karunia-karunia Roh akan beroperasi. Tanda-tanda dan keajaiban, kesembuhan dan mujizat akan terjadi. Orang-orang di seluruh dunia—orang-orang yang lapar secara rohani—akhirnya akan mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Mereka akan melihat Yesus. Mereka akan melihat kasihNya. Mereka akan melihat kehidupanNya. Dan mereka akan melihat kuasaNya.

Selagi kita bertumbuh di dalam kasih, kita akan berjalan di dalam ukuran kepenuhan besarnya Kristus. Kita akan memperlihatkanNya sama seperti Dia telah memperlihatkan Bapa...dan dunia ini akan melihat Yesus lagi!

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, June 2004 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>